

**STARTEGI DAKWAH PIMPINAN MUHAMMADIYAH  
DAERAH KECAMATAN RAJABASA KOTA BANDAR  
LAMPUNG DALAM MEMBINA KERUKUNAN  
UMAT BERAGAMA**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1  
dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

**Oleh:**

**Ahmad Fikri Utama**

**NPM: 1941030238**

**Jurusan : Manajemen Dakwah**



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1445 H / 2023 M**

**STARTEGI DAKWAH PIMPINAN MUHAMMADIYAH  
DAERAH KECAMATAN RAJABASA KOTA BANDAR  
LAMPUNG DALAM MEMBINA KERUKUNAN  
UMAT BERAGAMA**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1  
dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi



**Dosen pembimbing 1 : Dr. Hasan Mukmin, M.A**

**Dosen pembimbing 2 : Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1445 H / 2023 M**

## ABSTRAK

Tujuan penulisan ini berusaha mengungkap pola kepemimpinan organisasi Muhammadiyah. Data penelitian berupa data literer yang diperoleh dari wawancara perpustakaan dan lembaga kearsipan. Data yang telah terkumpul dikritik, baik internal ataupun eksternal, sehingga didapatkan data yang valid dan otentik. Selanjutnya data-data tersebut dianalisis dengan dua metode, yakni metode sejarah dan induktif. Penelitian ini menyimpulkan, bahwa Pola kepemimpinan Muhammadiyah pada masa-masa awal perkembangannya, sampai saekarang cenderung bersifat kharismatik. Kepemimpinan pada organisasi tersebut lebih didasarkan karena mereka memiliki kewibawaan personal sebagai seorang ulama intelek. Baru dalam perkembangan lebih lanjut, yaitu pada tahun 1990 an Muhammadiyah memiliki pola kepemimpinan yang bersifat Legal-rasional. Pada masa ini Muhammadiyah dipimpin oleh figur intelektual akademisi yang memiliki wawasan eulamaan. Disamping itu, masa kepemimpinan Muhammadiyah Kabupaten Tulang Bawang Barat relatif pendek, hanya satu atau dua periode.

Jenis metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang menekankan analisis data yang menjadi objek penelitian ialah materi-materi ke SAH-AN, karena metode ini menghasilkan data berupa kata-kata tertulis. Proses pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data ini adalah sumber data primer, yakni dari ketua, wakil ketua, kepala bidang, masyarakat, dan sumber data sekunder di peroleh dari buku, artikel, jurnal dan skripsi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode yang di gunakan oleh pimpinan Muhammadiyah Kabupaten Tulang Bawang Barat menggunakan metode ceramah, dan Tanya jawab dengan cara yang bijaksana, nasehat yang baik serta menggandung ajaran budi pekerti luhur kepada Tuhan Yang Maha Esa .

**Kata Kunci: Analisis Metode Sejarah Dan Induktif.**

## ABSTRACT

*The purpose of this paper is to try to reveal the leadership pattern of the Muhammadiyah organization. The research data is in the form of literary data obtained from interviews with libraries and archival institutions. The data that has been collected is criticized, both internally and externally, so that valid and authentic data is obtained.*

*Furthermore, these data were analyzed by two methods, namely historical and inductive methods. This study concludes that the pattern of Muhammadiyah leadership in the early days of its development, until now, tends to be charismatic. The leadership in the organization is more based because they have personal authority as intellectual scholars. It was only in further development, namely in the 1990s that Muhammadiyah had a legal-rational leadership pattern. At this time Muhammadiyah was led by academic intellectual figures who had scholarly insights. In addition, the leadership period of the West Tulang Bawang Muhammadiyah Muhammadiyah was relatively short, only one or two terms.*

*This type of research method is qualitative research, emphasizing data analysis which is the object of research is SAH-AN materials, because this method produces data in the form of written words. The process of collecting data in this study used the method of observation, interviews and documentation. These data sources are primary data sources, namely from chairpersons, deputy chairmen, heads of fields, communities, and secondary data sources obtained from books, articles, journals and theses.*

*The results of this study indicate that the method used by the leadership of Muhammadiyah in West Tulang Bawang Regency uses the lecture method and question and answer in a wise way, good advice and contains the teachings of noble character to God Almighty.*

**Keywords: Analysis of Historical and Inductive Methods**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Fikri Utama  
NPM : 1941030238  
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Strategi Dakwah Pimpinan Muhammadiyah Daerah Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung Dalam Membina Kerukunan Umat Beragama)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 15 Desember 2023

Penulis,



Ahmad Fikri Utama  
1941030238

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH & ILMU KOMUNIKASI**

A. Alamat: Jk. Let. Kol. H. Endro Suratmijn Sukarame I Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : **STRATEGI DAKWAH PIMPINAN MUHAMMADIYAH DAERAH KECAMATAN RAJABASA KOTA BANDAR LAMPUNG DALAM MEMBINA KERUKUNAN UMAT BERAGAMA.**

**Nama** : **AHMAD FIKRI UTAMA**

**NPM** : **1941030238**

**Program Studi** : **Manajemen Dakwah**

**Fakultas** : **Dakwah & Ilmu Komunikasi**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dapat dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**

  
**Dr. Hasan Mukmin, M.A.**

  
**Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I**

**NIP. 197010251999032001**

**NIP. 196104211994031002**

**Mengetahui,**  
**Ketua Program Studi Manajemen Dakwah**

  
**Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I**

**NIP. 196104211994031002**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH & ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jh. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Strategi Dakwah Pimpinan Muhammadiyah Daerah Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung Dalam Membina Kerukunan Umat Beragama.”** yang disusun oleh: **Ahmad Fikri Utama NPM 1941030238** Program Studi Manajemen Dakwah telah diujikan pada sidang **Munaqosyah** Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di Hari/Tanggal: **Jum’at, 07 Juli 2023** pukul **09.30-11-00 WIB** bertempat di **Ruang Sidang FDIK.**

**TIM PENGUJI**

Ketua Sidang : **Dr. Mubasit, M.M.**

Sekretaris Sidang : **Rouf Tamim, M.Pd.I**

Penguji I : **Dr. Hasan Mukmin, M.A.**

Penguji II : **Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I**

Penguji III : **Badaruddin, S.Ag, M.Ag.**

**Mengetahui,**  
**Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi**

**Dr.H.Abdul Syukur, M.Ag**  
**NIP. 196511011995031001**



## MOTTO

*“Lakukan yang terbaik menurut mu benar walaupun salah di mata orang lain, karena mata hanya melihat tetapi tidak dapat merasakan seperti hati.”*





## PERSEMBAHAN


Segala puji bagi Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, dan sholawat teriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat dan umatnya, Aminn. Syukur alhamdulillah skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Teruntuk kedua orang tuaku, Ayahku M. Amirullah dan Ibu Yenny Kartika Sari yang telah melahirkan ku, mendidik ku hingga sampai sekarang. Dan untuk Ayah ku M. Amirullah yang tak pernah lelah dalam mencari nafkah untuk membiayai keperluan ku hanya kata terimakasih yang mampu ku ucapkan dan untuk Ibu ku Yenny Kartika Sari terimakasih telah mendidik ku memberikan sagalanya untuk ku. Maaf aku anak mu Ahmad Fikri Utama belum bisa membahagiakan mu di hari tua hanya Allah lah yang dapat membalas jasa kalian.
2. Teruntuk Adikku tersayang Salkyah Elok Putri terimakasih untuk dukungannya dan maaf pun belum bisa kasih apa-apa.
3. Kepada dosen pembimbing ku bapak Dr. Hasan Mukmin, M.A dan bunda Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos.I, M.Sos.I yang selalu sabar membimbing ku dan membrikan banyak ilmu, semoga ilmu yang diberikan selama ini berkah dan bermanfaat serta menjadi ladang palaha yang tiada putus.
4. Teruntuk seorang yang special In Amelia yang selama ini bersama ku dan telah membersami perjalanan ku dalam menempuh pendidikan, terimakasih atas support mu kepada ku dan alasan ku untuk cepat menyelesaikan kuliah untuk membahagiakan kedua orang ku dan dirimu seseorang yang akan menjadi calon istri ku.
5. Teruntuk pengurus Muhammadiyah Kota Bandar Lampung yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian, saya ucapkan terimakasih semoga Muhammadiyah Kota Bandar Lampung tepatnya di Kecamatan Rajabasa menjadi salah satu pilar dalam menjaga kerukuan umat beragama.
6. Teruntuk almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
7. Untuk teman-teman kelas D terimakasih dukungannya selama ini khususnya, Febri, Ajis, Akbar, Nopen, dan kawan-kawan terdekat ku.

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Ahmad Fikri Utama anak pertama dari 2 bersaudara, buah cinta kasih pasangan Ayahanda M. Amirullah dan Ibunda yenny Kartika Sari. Penulis dilahirkan di Sumatera Selatan, Palembang pada 11 Januari 2001.

Adapun pendidikan formal yang penulis tempuh adalah Tk Harapan kita Kota Palembang, Sumatera Selatan diselesaikan pada tahun 2007 , kemudian melanjutkan ke SDN 139 Palembang, Sumatera Selatan diselesaikan pada tahun 2013, kemudian melanjutkan ke SMP N 22 Bandar Lampung, diselesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2017, kemudian penulis melanjutkan ke SMAS Muhammadiyah 2 bandar lampung diselesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2019, pada tahun 2019 penulis melanjutkan ke Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan penulis diterima di Fakultas Dakwah dan Ilmu komunikasi jurusan Manajemen Dakwah.



Bandar Lampung, Juli 2023  
Yang membuat,

Ahmad Fikri Utama

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirahiim

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Rasul Allah Sayyidina Muhammad SAW. Adapun judul skripsi yang diajukan penulis adalah "Strategi Dakwah Pimpinan Muhammadiyah Daerah Tulang Bawang Barat Dalam Membina Kerukunan Umat Beragama". Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat kelulusan guna mencapai gelar sarjana dalam bidang Manajemen Dakwah.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi hingga dapat diselesaikan ada banyak pihak yang membantu dan mendukung, Oleh karena itu penulis dalam kesempatan ini mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah, Sekaligus selaku pembimbing II yang penuh kesabaran dalam membimbing serta mengarahkan demi terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
3. Dr. Hasan Mukmin, M.A selaku pembimbing I yang penuh kesabaran dalam membimbing serta mengarahkan demi terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
4. Seluruh dosen Prodi Manajemen Dakwah dan Staf Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, yang telah memberikan pengetahuan dan segenap bantuan selama studi.
5. Pimpinan perpustakaan beserta karyawan, baik perpustakaan fakultas maupun perpustakaan pusat UIN Raden Intan Lampung, yang telah memberikan bantuannya untuk memperlancar penyusunan dalam mencari data-data untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Masri. Selaku Ketua Organisasi Muhammadiyah Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung.

7. Teman-teman seperjuangan prodi Manajemen Dakwah angkatan 2019 khususnya kelas D. Dan semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa sebutkan satu-persatu, semoga kita selalu diberikan kesehatan dan terikat ukwah islamiyah.

Dan adanya skripsi yang telah dibuat, penulis berharap agar apa yang telah ditulis dapat bermanfaat bagi pembaca dan rekan-rekan mahasiswa. Semoga Allah SWT. Senantiasa mencurahkan Rahmat-Nya serta ilmu berkah yang telah dikaruniakan.

Bandar Lampung, Juli 2023

Penulis,



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>vii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>x</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Fokus Penelitian.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
G. Kajian Penelitian Terdahulu.....	8
H. Metode Penelitian .....	9
I. Sistematika Pembahasan .....	13

### **BAB II STRATEGI DAN PERAN PIMPINAN MUHAMMADIYAH DALAM MEMBINAN KERUKUNAN UMAT BERAGAMA**

A. Strategi Muhammadiyah .....	15
1. Pengertian Muhammadiyah .....	15
2. Strategi Dakwah Muhammadiyah .....	15
3. Peran Muhammadiyah .....	21
B. Strategi Dakwah.....	22
1. Perdagangan.....	23
2. Perkawinan .....	24
3. Pendidikan. ....	24
4. Tasawuf .....	24

5. Kesenian .....	24
-------------------	----

### **BAB III GAMBARAN UMUM MUHAMMADIYAH DAN STRATEGI DALAM MEMBINA KERUKUNAN UMAT BERAGAMA**

A. Profile Muhammadiyah .....	25
1. Sejarah Singkat Muhammadiyah .....	25
2. Visi Misi Muhammadiyah Kecamatan Rajabasa.	26
3. Struktur Kepengurusan Muhammadiyah Kecamatan Rajabasa .....	27
B. Strategi Pimpinan Muhammadiyah Kecamatan Rajabasa Dalam Membina Kerukunan Umat Beragama .....	27
1. Adanya Musyawarah .....	32
2. Toleransi .....	33

### **BAB IV ANALISIS STRATEGI MUHAMMADIYAH DALAM MEMBINA KERUKUNAN UMAT BERAGAMA**

A. Strategi Pimpinan Muhammadiyah Kecamatan Rajabasa Dalam Membina Kerukunan Umat Beragama .....	35
1. Adanya Musyawarah .....	36
2. Toleransi .....	37

### **BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

A. Kesimpulan .....	39
B. Rekomendasi .....	39

### **DAFTAR PUSTAKA**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Penegasan Judul**

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam pembahasan dan memahami judul penelitian” STRATEGI DAKWAH PIMPINAN MUHAMMADIYAH DAERAH KECAMATAN RAJABASA KOTA BANDAR LAMPUNG DALAM MEMBINA KERUKUNAN UMAT BERAGAMA”, Maka ada beberapa hal yang perlu ditegaskan secara teoritik sebagai berikut:

Islam adalah agama Rahmatan lil Alamin yang mengharuskan semua penganutnya menyiarkan (Dakwah) ajarannya sesuai kemampuan masing-masing agar semua manusia merasakan kenikmatan dan keindahan Islam. Dalam beberapa literatur, aktivitas mendakwahkan ajaran Islam ini salah satunya disebut dengan istilah amar ma’ruf nahi mungkar. Amar ma’ruf nahi mungkar merupakan kewajiban bagi setiap muslim sekaligus sebagai identitas orang mukmin. Pelaksanaannya diutamakan kepada orang-orang yang terdekat sesuai dengan kemampuannya. Sebaliknya identitas orang nonmukmin adalah amar mungkar nahi ma’ruf (memerintahkan kemungkaran dan mencegah kebajikan).<sup>1</sup> Allah Swt menjelaskan hal ini dalam Alquran, surah At-Taubah ayat 71: Terjemahannya: “Dan orang-orang yang beriman, laki-laki dan perempuan, sebagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebagian yang lain, mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma’ruf, mencegah dari yang mungkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka taat pada Allah dan Rasul-Nya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.” (Qs. At-Taubah : 71).

Dalam rangka itulah, setiap muslim diwajibkan mengambil peran dalam dakwah sekecil apapun. Siapapun dan apapun posisinya, berkiprah dalam dakwah adalah sebuah tuntutan. Nabi Saw pernah bersabda dalam salah satu hadisnya, yang artinya : “Barang siapa di antara kalian melihat suatu kemungkaran maka hendaklah ia mengubahnya dengan tangannya, jika tidak mampu maka hendakanya dengan lisannya dan jika tidak mampu maka dengan hatinya, dan itulah selemahlemahnya iman.” Di Indonesia,

istilah ini (amar ma'ruf nahi mungkar) dijadikan dasar dalam pergerakan Muhammadiyah. Dan Muhammadiyah menempatkan "amar ma'ruf nahi mungkar" sebagai doktrin aksi. Aksi amar ma'ruf nahi mungkar Muhammadiyah diwujudkan dengan perjuangan dengan cara damai yang kerap disebut dakwah.<sup>2</sup> Dewasa ini pesatnya perkembangan zaman memberi pengaruh besar bagi semua aspek kehidupan manusia. Baik itu dari segi sumber daya manusia, pengaruh dari perkembangan zaman ini. Adanya faktor secara internal dan eksternal cenderung akan berpengaruh kepada semangat keberagamaan masyarakat. Salah satunya dengan dijauhinya nilai-nilai agama bahkan tidak lagi menjadikan agama sebagai pedoman dalam kehidupan. Di sisi lain masyarakat dengan kompleksnya problematika akhir zaman mengalami penurunan semangat dalam menjalankan ajaran agamanya. Hal ini dapat dilihat dengan sepi rumah-rumah ibadah (Masjid) ketika Shalat ditunaikan padahal ini adalah sesuatu yang sangat dianjurkan dan sangat fundamental dalam Islam. Ini salah satu indikasi yang dapat dilihat dalam masyarakat Islam. Ini bukan satu-satunya tolak ukur, tapi setidaknya hal ini sudah menunjukkan bahwa masyarakat mengalami penurunan semangat dalam menjalankan ajaran agamanya. Muhammadiyah sebagai salah satu organisasi masyarakat (Ormas) Islam tertua yang ada di Indonesia yang cukup fokus pada Amar Ma'ruf Nahi Mungkar punya peranan vital dalam meningkatkan semangat masyarakat dalam berislam. Dengan adanya penjelasan di atas, penulis merasa terpanggil untuk meneliti bagaimana peran Muhammadiyah dalam meningkatkan semangat masyarakat yang telah nampak mengalami penurunan. Sehingga mendorong penulis mengangkat judul penelitian "Strategi dakwah pimpinan Muhammadiyah daerah kecamatan rajabasa kota banjar lampung dalam membina kerukunan umat beragama".



## **B. Latar Belakang Masalah**

Muhammadiyah adalah sebuah organisasi Islam non-pemerintah. Muhammadiyah juga organisasi Islam terbesar urutan 1 di Indonesia.<sup>[2]</sup> Organisasi ini didirikan pada tahun 1912 oleh Ahmad Dahlan di kota\_Yogyakarta sebagai gerakan sosial-keagamaan reformis, yang menganjurkan dibukanya keran ijtihad sebagai bentuk penyesuaian detail hukum Islam dengan perkembangan zaman.

Dengan tumbuhnya pengetahuan tentang Agama-agama lain, menimbulkan sikap saling pengertian dan toleran kepada orang lain dalam hidup sehari-hari, sehingga tumbuh pula kerukunan beragama. Kerukunan beragama itu dimungkinkan karena setiap agama-agama memiliki dasar ajaran hidup rukun. Semua agama menganjurkan untuk senantiasa hidup damai dan rukun dalam kehidupan sehari-hari. Agama Islam secara positif mendukung kerukunan hidup beragama. Sikap kerukunan hidup yang tertanam dalam setiap pribadi muslim adalah berdasarkan atas pengajaran Al-Qur'an dan Sunnah. Antara lain disebutkan dalam Al-Qur'an: Katakanlah: "Hai ahli Kitab, Marilah (berpegang) kepada suatu kalimat (ketetapan) yang tidak ada perselisihan antara Kami dan kamu, bahwa tidak kita sembah kecuali Allah dan tidak kita persekutukan Dia dengan sesuatupun dan tidak (pula) sebagian kita menjadikan sebagian yang lain sebagai Tuhan selain Allah". jika mereka berpaling Maka Katakanlah kepada mereka: "Saksikanlah, bahwa Kami adalah orang-orang yang berserah diri (kepada Allah)".

Umat Islam sudah dipimpin dengan Al-Qur'an untuk hidup rukun bersama umat agama lain. Dalam berdakwah pun orang Islam diberi garis yang jelas yaitu tidak dibenarkan melakukan paksaan untuk menarik orang yang berlainan agama menjadi penganut Islam. Bagi umat Islam pengembangan rasa hormat-menghormati sudah menjadi satu dalam pribadinya. Ada beberapa ayat-ayat dalam Al-Qur'an yang mendasari toleransi antar umat beragama yang dijelaskan dalam surat al-imran ayat 104 yang artinya sebagai berikut yaitu:

*Artinya: Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.*

Berdasarkan ayat diatas bahwasanya agama islam berdasarkan kandungan surat al-imran ayat 104 adalah membahas tentang perintah dakwah amar ma'ruf nahi munkar bagi setiap Muslim. Memerintahkan perkara ma'ruf berarti menyerukan segala hal yang berkaitan dengan ajaran Islam. Lalu, mencegah yang munkar berarti mencegah segala perbuatan yang bertentangan dengan ajaran Islam. Jadi Muhammadiyah berdakwah dengan cara terbuka tidak menjerumus ke rasis dalam agama. Kerjasama antar agama telah mendapat sambutan baik, tetapi kekerasan antar agama masih tetap mengikuti. Tradisi-tradisi keagamaan masih menjadi pemicu terjadinya perselisihan diseluruh daerah. Meskipun ketegangan ini tidak sepenuhnya berasal dari agama, tetapi agama menjadikannya lebih rumit melalui penggunaan bahasa religious yang ekstensif. Hubungan antar agama yang ada pada saat ini merupakan salah satu fakta yang patut untuk disayangkan. Tradisi-tradisi keagamaan menjadi bagian dari perpecahan dan konflik dunia sekarang ini. Salah satu solusi untuk permasalahan ini adalah membangun pondasi yang kokoh, memberi dan menerima satu sama lain yang didasarkan pada saling menghargai perbedaan. Dengan perbedaan suku dan keyakinan beragama, Indonesia disifati oleh tradisi pluralisme dan tidak dapat dipungkiri lagi. Umat Agama Hindu, Budha, Islam, dan Kristen hidup bersama, untuk sebagian besar hidup dengan harmonis sebagai saudara dibawah payung Republik Indonesia. Indonesia dengan pancasila menetapkan bahwa Negara menjamin kebebasan setiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya itu. Muhammadiyah sebagai gerakan Islam terbesar di Indonesia, tentunya tidak menutup mata dengan toleransi antar agama yang ada. Sebagai organisasi pergerakan Islam tentunya Muhammadiyah tidak hanya mengatur tata cara ibadah namun juga hubungan

bermasyarakat dengan sesama umat Islam maupun dengan non Islam.

Agama Islam, secara positif Islam mendukung Kerukunan Hidup Beragama. Sikap kerukunan hidup yang tertanam dalam setiap pribadi Muslim adalah berdasarkan atas pelajaran Al-Qur'an dan Sunnah. Antara lain pada ayat 64 Surat Ali Imran. Panggilan kepada Ahli Kitab andaikata mereka tidak memperhatikan, maka ucapan bagi mereka ialah "Ketahuilah bahwa kami selaku orang Muslim". Kepada orang kafir pun terdapat penggarisan untuk menunjukkan toleransi sebagaimana terdapat dalam surat Al Kafirun ayat 1-5. Jadi umat Islam sudah dipimpin dengan Al-Qur'an untuk hidup rukun bersama umat agama lain. Dan dalam berdakwah Islam juga melarang menggunakan kekerasan dan pemaksaan untuk menarik agama lain menjadi penganut Islam. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang akan diteliti dan dapat dirumuskan yaitu Bagaimanakah peran Muhammadiyah dalam menjaga toleransi antar umat beragama di Kabupaten Tulang Bawang Barat?

Dari identifikasi permasalahan tersebut, penulis ingin mengetahui tentang **"STRATEGI DAKWAH PIMPINAN MUHAMMADIYAH DAERAH KECAMATAN RAJABASA KOTA BANDAR LAMPUNG DALAM MEMBINA KERUKUNAN UMAT BERAGAMA"** Dalam menjaga kerukunan umat beragama yang ada di Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung.

Alwi Shihab, Islam Inklusif, Menuju Sikap Terbuka Dalam Beragama, cetakan IX

[http://eprints.ums.ac.id/50049/21/NASKAH%20PUBLIK ASI%20EDIT.pdf](http://eprints.ums.ac.id/50049/21/NASKAH%20PUBLIK%20ASI%20EDIT.pdf)

<http://www.merdeka.com/quran/ali-imran/ayat-104>

Zakiah Daradjat, dkk, Perbandingan Agama 2, (Jakarta: Bumi aksara, 1996), hlm. 139-140

### **C. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian lebih menggunakan kualitatif, pendekatan yang sistematis dan subjektif yang digunakan untuk menggambarkan pengalaman hidup dan memberikan sebuah makna. Hasilnya adalah diharapkan agar kerukunan antar umat agama di Kecamatan Rajabasa terjaga dan dapat saling berdampingan tanpa ada gesekan ras ataupun agama.

### **D. Rumusan Masalah**

Melihat uraian latar belakang dan judul penelitian, maka penulis dapat merumuskan masalah, sebagai berikut :

1. Bagaimana pimpinan muhammadiyah daerah rajabasa bandar lampung dalam menyikapi permasalahan perbedaan baik dari agama, organisasi yang akan menjadi perpecahan dan konflik di kecamatan rajabasa kota bandar lampung?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk membangun pondasi yang kokoh agar perbedaan yang ada di Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung agar tidak terjadi konflik antar organisasi dan agama sehingga akan terciptanya kerukunan umat beragama yang di inginkan?

### **F. Manfaat Penelitian**

Secara umum manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kerukunan umat beragama di Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung yang di lakukan Muhammadiyah memberikan dampak yang baik dalam menjaga toleransi beragama. Seacara khusus penelitian ini dimaksudkan dapat memberikan kegunaan secara teoritis dan praktis:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis ini berlatar dari tujuan penelitian varifikatif, untuk mengecek teori yang sudah ada. Apakah akan memperkuat atau menggugurkan teori tersebut. Manfaat teoritis ini muncul berlatarkan ketidak puasaan atau keraguan terhadap teori yang sudah ada sehingga dilakukan penyelidikan kembali secara empiris. Sebagai kontribusi nuansa dan wacana baru bagi

dalam menjaga kerukunan umat beragama yang dilakukan oleh Muhammadiyah Rajabasa.

## 2. Manfaat Praktis

Bagi penulis, manfaat praktis yang diharapkan adalah bahwa seluruh tahapan penelitian serta hasil penelitian yang diperoleh dapat memperluas wawasan dan sekaligus memperoleh pengetahuan empirik mengenai penerapan fungsi Ilmu yang diperoleh selama mengikuti kegiatan perkuliahan pada Perguruan Tinggi Negeri. Bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian, penulis berharap manfaat hasil penelitian dapat diterima sebagai kontribusi untuk penelitian selanjutnya.<sup>1</sup>

### a. Penulis

Sebagai suatu eksperimen yang dapat dijadikan satu acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya, Dapat menambah wawasan dan pengalaman baru yang nantinya dapat dijadikan modal dalam meningkatkan kerukunan umat beragama dan dapat di aplikasikan saat terjun ke masyarakat.

### b. Bagi Masyarakat Rajabasa

Sebagai bahan untuk saling menjaga kerukunan antar umat agama agar toleransi agama di Rajabasa terjalin dengan baik khususnya dengan masyarakat yang beragama lain yang berada di Rajabasa.

---

SULTONI PERAN MUHAMMADIYAH DALAM TOLERANSI ANTAR UMAT PROGRAM STUDI ILMU PERBANDINGAN AGAMA (UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA)

LINA, PERAN KELOMPOK MAYORITAS MUHAMMADIYAH/NU DALAM MENJAGA KERUKUNAN UMAT BERAGAMA DI NAGARI PANTI KECAMATAN PANTI KABUPATEN PASAMAN, (PRODI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BUKITTINGGI (IAIN) BUKITTINGGI) IBNU ABDIL BAR HAFIZ, UPAYA MUHAMMADIYAH DALAM MEMBINA MORALITAS REMAJA DI KECAMATAN KOTA BUMI SELATAN, (FAKULTAS USULUDIN DAN STUDI AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGRERI RADEN INTAN LAMPUNG).

## **G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Peneliti akan memaparkan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Hal ini perlu peneliti kemukakan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal sama. Dengan demikian akan di ketahui sisi-sisi apa yang membedakan antara peneliti yang akan dilakukan dengan peneliti terdahulu .

Sultoni, (PROGRAM STUDI ILMU PERBANDINGAN AGAMA FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA 2016). Peneliti tersebut berjudul “PERAN MUHAMMADIYAH DALAM TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA DI DESA BANDARAWUNG KECAMATAN TAWANGMANGU KABUPATEN KARANGANYAR 2013-2018” Kerjasama antar agama telah mendapat sambutan baik, tetapi kekerasan antar agama masih tetap mengikuti. Tradisi-tradisi keagamaan masih menjadi pemicu terjadinya perselisihan diseluruh daerah.

LINA, PERAN KELOMPOK MAYORITAS MUHAMMADIYAH/NU DALAM MENJAGA KERUKUNAN UMAT BERAGAMA DI NAGARI PANTI KECAMATAN PANTI KABUPATEN PASAMAN, (PRODI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BUKITTINGGI (IAIN) BUKITTINGGI)

Muhammadiyah merupakan isyarat untuk Bergeraknya umat manusia ketika menjalankan dakwah dan ajaran Islam dengan cara terorganisasi, karna dengan adanya organisasi yang digunakan sebagai alat gerak yang niscaya, berdampak positif dengan banyaknya berdiri rumah sakit, Panti Asuhan serta tempat pendidikan.

IBNU ABDIL BAR HAFIZ,UPAYA MUHAMMADIYAH DALAM MEMBINA MORALITAS REMAJA DI KECAMATAN KOTA BUMI SELATAN, (FAKULTAS USULUDIN DAN STUDI AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG). Peneliti, Muhammadiyah adalah sebuah organisasi yang beraskan islam, tujuan muhammadiyah yang paling penting

adalah unyuk menyebarkan agama islam , baik pendidikan maupun kegiatan social lainnya.

## **H. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*).<sup>2</sup> yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat. Secara garis besar yang dilakukan di lapangan adalah melakukan pengamatan atau observasi, wawancara kualitatif (ngobrol-ngobrol), dan melakukan pemeriksaan keabsahan data melalui sejumlah cara seperti teriangukasi, perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan pemeriksaan anggota.

Tujuan penelitian lapangan ini untuk mempelajari mendalam tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial yang mencakup individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat. Jenis penelitian ini digunakan untuk meneliti kerukunan umat beragama di Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung.

### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan menyelidiki keadaan atau hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang saat ini terjadi.<sup>3</sup>

### **3. Data dan Sumber Data**

#### **a. Data Primer**

Data primer jenis data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber utama, bisa melalui wawancara, survei, eksperimen, dan sebagainya. Biasanya, sumber data primer dipilih dan disesuaikan secara khusus

---

<sup>2</sup> SUSIADI, *METODE PENELITIAN* (LAMPUNG; PUSAT PENELITIAN DAN PENERTIBAN LP2M INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG, 2015), H.9

<sup>3</sup> MOH PABUNDA TIKA, *METODELOGI RISET BISNIS* (JAKARTA: BUMI ANGKASA, 2000), H.10

untuk memenuhi tujuan penelitian tertentu. yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan metode lapangan, yakni penelitian yang dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya, yang di peroleh langsung dari responden atau objek yang di teliti dan diperoleh dari pihak-pihak yang terkait. Objek yang diteliti adalah strategi pimpinan muhammaadiyah dalam menjaga ketukuan umat beragama.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan melalui sumber primer oleh penelitian sebelumnya dan tersedia bagi peneliti untuk digunakan pada penelitiannya sendiri. Jenis data ini berasal dari peneliti yang mengumpulkan data untuk keperluan tertentu, kemudian menyediakannya agar bisa dipakai peneliti lain. dari buku-buku, dokumen-dokumen dan sumber lain yang berhubungan dengan masalah penelitian dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara dengan pihak-pihak yang terkait.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, observasi, dan wawancara. Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

b. Wawancara (*Interview*)

Menurut Moelong, menjelaskan Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Jadi peneliti dalam mewawancari langsung dari responden dilapangan. Wawancara membuat pertanyaan-pertanyaan tentang kerukunan umat beragama di Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung.



c. Dokumen

Menurut Amin & Siahaan, dokumen merupakan sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan dari pada kesaksian lisan, artetak. Dokumen diperuntukan untuk surat-surat resmi dan surat-surat negara seperti surat perjanjian, undang-undang, hibah dan konsesi, mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger agenda dan sebagainya.<sup>4</sup> Metode ini untuk menghimpun atau memperoleh data, dengan cara melakukan pencatatan baik berupa arsip-arsip atau dokumentasi maupun keterangan yang terkait dengan penelitian.

d. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono, mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan, pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan dapat dilakukan secara terlibat (partisipatif) ataupun nonpartisipatif. Maksudnya, pengamatan dalam kegiatan orang yang menjadi sasaran penelitian, tanpa mengakibatkan perubahan pada kegiatan atau aktivitas yang

bersangkutan dan tentu saja dalam hal ini peneliti tidak menutupi dirinya selaku peneliti. Untuk menyempurnakan aktivitas pengamatan partisipatif ini, peneliti harus mengikuti kegiatan keseharian yang dilakukan informan dalam waktu tertentu, memerhatikan apa yang terjadi, mendengarkan apa yang dikatakannya, mempertanyakan

---

SUHARSIMI ARIKUNTO, *PROSEDUR PENELITIAN SUATU PENDEKATAN PRAKTEK* (JAKARTA: RINEKA CIPTA, 1998), H. 114

Menurut+Sugiyono+(2012+%3A+224)%2C+teknik+pengumpulan+data&o

q=

Menurut+Moelong+(2012%3A186)+menjelaskan+Wawancara&oq=

Menurut+(Amin+%26+Siahaan%2C+2016)+dokumen&oq=

Menurut+Sutrisno+Hadi+dalam+mengemukakan+observasi

informasi yang menarik, dan mempelajari dokumen yang dimiliki. Observasi dalam penelitian ini penulis menggunakan non partisipan, karena penulis tidak terlibat secara langsung memantau dan melihat pelaksanaan metode yang digunakan dalam strategi pimpinan muhammadiyah.

## 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Menurut Miles & Huberman analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian kualitatif berlangsung.<sup>5</sup>

Reduksi data digunakan untuk proses pemilihan penyederhanaan dari catatan-catatan tentang strategi muhammadiyah agar terciptanya kerukunan umat beragama, untuk memperoleh data yang ada di lapangan dijadikan menjadi laporan yang sistematis dan tersusun.

### b. Penyajian Data

Menurut Miles & Huberman penyajian data adalah membatasi suatu penyajian sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberi adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian penyajian yang valid bagi analisis kualitatif seperti matrik, table, grafik, diagram, bagan, dan jaringan.<sup>6</sup> Penyajian data digunakan memperoleh data data seperti strategi pimpinan muhammadiyah dalam menjaga kerukunan umat beragama.

---

<sup>5</sup> MILLES DAN HUBERMAN, ANALISIS DATA KUALITATIF, (JAKARTA : UNIVERSITAS INDONESIA PRESS, 1992) H.16.

c. Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles & Huberman penarikan kesimpulan adalah satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan juga dapat di verifikasi selama penelitian berlangsung dengan data yang sudah ada disederhanakan menjadi suatu verifikasi data yang valid.<sup>7</sup> Penarikan kesimpulan digunakan untuk meringkas dan memverifikasi data tentang pimpinan muhammadiyah balam menjaga kerukunan umat beragama.

## I. Sistematika Pembahasan

BAB I. PENDAHULUAN BAB ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, focus dan sub focus, rumusan masalah, tujuan, manfaat, kajian penelitian yang<sup>8</sup>terdahulu, metode penelitian ,sistematika Penelitian.

BAB II. LANDASAN TEORI Memuat uraian tentang tinjauan pustaka terdahulu dan kerangka teori relevan dan terkait dengan tema skripsi.

BAB III. PENUTUP Bab terakhir berisi kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi.Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian.

---

<sup>6</sup> *Ibid*

<sup>7</sup> *Ibid*

epository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/18976/6.%20BAB%20II.pdf?sequence=6&isAllowed=y

<https://sahabat-ima.blogspot.com/2018/02/strategi-perjuangan-muhammadiyah-dan.html>

8



## **BAB II**

### **STRATEGI DAN PERAN PIMPINAN MUHAMMADIYAH DALAM MEMBINA KERUKUNAN UMAT BERAGAMA**

#### **A. Strategi Muhammadiyah**

##### **1. Pengertian Muhammadiyah**

Muhammadiyah adalah sebuah organisasi Islam non-pemerintah. Muhammadiyah juga organisasi Islam terbesar urutan 1 di Indonesia.

Latar belakang KH Ahmad Dahlan memilih nama Muhammadiyah yang pada masa itu sangat asing bagi telinga masyarakat umum adalah untuk memancing rasa ingin tahu dari masyarakat, sehingga ada celah untuk memberikan penjelasan dan keterangan seluas-luasnya tentang agama Islam sebagaimana yang telah Rasulullah SAW lakukan.

##### **2. Strategi Dakwah Muhammadiyah**

Strategi adalah suatu perencanaan jangka panjang yang disusun untuk menghantarkan pada suatu pencapaian akan tujuan dan sasaran tertentu, dan strategi dalam Muhammadiyah Tulang Bawang Barat terdapat 2 strategi yaitu:

###### **a. Strategi Perjuangan Muhammadiyah**

Dengan melihat sejarah pertumbuhan dan perkembangan persyarikatan Muhammadiyah sejak kelahirannya, memperhatikan faktor-faktor yang melatarbelakangi berdirinya, aspirasi, motif, dan cita-citanya serta amal usaha dan gerakannya, nyata sekali bahwa didalamnya terdapat ciri-ciri khusus yang menjadi identitas dari hakikat atau jati diri Persyarikatan Muhammadiyah. Secara jelas dapat diamati dengan mudah oleh siapapun yang secara sepintas mau memperhatikan ciri-ciri perjuangan Muhammadiyah itu adalah sebagai berikut.

- 2) Muhammadiyah adalah gerakan islam
- 3) Muhammadiyah adalah gerakan dakwah islam amar ma'ruf nahi munkar
- 4) Muhammadiyah adalah gerakan tajdid
- 1) Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam

Telah diuraikan dalam bab terdahulu bahwa Persyarikatan Muhammadiyah dibangun oleh KH Ahmad Dahlan sebagai hasil kongkrit dari telaah dan pendalaman (tadabbur) terhadap Alquranul Karim. Faktor inilah yang sebenarnya paling utama yang mendorong berdirinya Muhammadiyah, sedang faktor-faktor lainnya dapat dikatakan sebagai faktor penunjang atau faktor perangsang semata. Dengan ketelitiannya yang sangat memadai pada setiap mengkaji ayat-ayat Alquran, khususnya ketika menelaah surat Ali Imran, ayat:104, maka akhirnya dilahirkan amalan kongkret, yaitu lahirnya Persyarikatan Muhammadiyah. Kajian serupa ini telah dikembangkan sehingga dari hasil kajian ayat-ayat tersebut oleh KHR Hadjid dinamakan “Ajaran KH Ahmad Dahlan dengan kelompok 17, kelompok ayat-ayat Alquran”, yang didalamnya tergambar secara jelas asal-usul ruh, jiwa, nafas, semangat Muhammadiyah dalam pengabdianya kepada Allah SWT.

Dari latar belakang berdirinya Muhammadiyah seperti di atas jelaslah bahwa sesungguhnya kelahiran Muhammadiyah itu tidak lain karena diilhami, dimotivasi, dan disemangati oleh ajaran-ajaran Al-Qur'an karena itupula seluruh gerakannya tidak ada motif lain kecuali semata-mata untuk merealisasikan prinsip-prinsip ajaran Islam. Segala yang dilakukan Muhammadiyah, baik dalam bidang pendidikan dan pengajaran, kemasyarakatan, kerumahtanggaan, perekonomian, dan sebagainya tidak dapat dilepaskan dari usaha untuk mewujudkan dan melaksanakan ajaran Islam. Tegasnya gerakan Muhammadiyah hendak berusaha untuk menampilkan wajah Islam dalam wujud yang riil, kongkret, dan nyata, yang dapat dihayati, dirasakan, dan dinikmati oleh umat sebagai rahmatan lil'amin.

لِّلْعٰلَمِيْنَ رَحْمَةً اِلَّا اَرْسَلْنَاكَ وَمَا

Artinya: “Dan Kami tidak mengutus engkau (Muhammad) melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi seluruh alam”.

## 2) Muhammadiyah Sebagai Gerakan Dakwah Islam

Ciri kedua dari gerakan Muhammadiyah dikenal sebagai gerakan dakwah Islamiyah. Ciri yang kedua ini muncul sejak dari kelahirannya dan tetap melekat tidak terpisahkan dalam jati diri Muhammadiyah. Sebagaimana telah diuraikan dalam bab terdahulu bahwa faktor utama yang mendorong berdirinya Persyarikatan Muhammadiyah berasal dari pendalaman KHA Dahlan terdapat ayat-ayat Alquran Alkarim, terutama sekali surat Ali Imran, Ayat:104. Berdasarkan Surat Ali Imran, ayat : 104 inilah Muhammadiyah meletakkan khittah atau strategi dasar perjuangannya, yaitu dakwah (menyeru, mengajak) Islam, amar ma’ruf nahi munkar dengan masyarakat sebagai medan juangnya. Gerakan Muhammadiyah berkiprah di tengah-tengah masyarakat bangsa Indonesia dengan membangun berbagai ragam amal usaha yang benar-benar dapat menyentuh hajat orang banyak seperti berbagai ragam lembaga pendidikan sejak taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi, membangun sekian banyak rumah sakit, panti-panti asuhan dan sebagainya. Semua amal usaha Muhammadiyah seperti itu tidak lain merupakan suatu manifestasi dakwah islamiyah. Semua amal usaha diadakan dengan niat dan tujuan tunggal, yaitu untuk dijadikan sarana dan wahana dakwah Islamiyah.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: *Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.*

### 3) Muhammadiyah Sebagai Gerakan Tajdid

Ciri ke tiga yang melekat pada Persyarikatan Muhammadiyah adalah sebagai Gerakan Tajdid atau Gerakan Reformasi. Muhammadiyah sejak semula menempatkan diri sebagai salah satu organisasi yang berkhidmat menyebarluaskan ajaran Agama Islam sebagaimana yang tercantum dalam Alquran dan Assunah, sekaligus memebersihkan berbagai amalan umat yang terang-trangan menyimpang dari ajaran Islam, baik berupa khurafat, syirik, maupun bid'ah lewat gerakan dakwah. Muhammadiyah sebagai salah satu mata rantai dari gerakan tajdid yang diawali oleh ulama besar Ibnu Taimiyah sudah barang tentu ada kesamaan nafas, yaitu memerangi secara total berbagai penyimpangan ajaran Islam seperti syirik, khurafat, bid'ah dan tajdid, sbab semua itu merupakan benalu yang dapat merusak akidah dan ibadah seseorang.

Sifat Tajdid yang dikenakan pada gerakan Muhammadiyah sebenarnya tidak hanya sebatas pengertian upaya memurnikan ajaran Islam dari berbagai kotoran yang menempel pada tubuhnya, melainkan juga termasuk upaya Muhammadiyah melakukan berbagai pembaharuan cara-cara pelaksanaan Islam dalam kehidupan bermasyarakat, semacam memperbaharui cara penyelenggaraan pendidikan, cara penyantunan terhadap fakir miskin dan anak yatim, cara pengelolaan zakat fitrah dan zakat harta benda, cara pengelolaan rumah sakit, pelaksanaan sholat Id dan pelaksanaan kurba dan sebagainya.

Untuk membedakan antara keduanya maka tajdid dalam pengertian pemurnian dapat disebut purifikasi (purification) dan tajdid dalam pembaharuan dapat disebut reformasi (reformation). Dalam hubungan dengan salah satu ciri Muhammadiyah sebagai gerakan tajdid, maka Muhammadiyah dapat dinyatakan sebagai Gerakan Purifikasi dan Gerakan Reformasi.



Muhammadiyah yang memiliki identitas gerakan Tajdid (pembaharuan) yang memiliki dua makna yaitu Purifikasi (pemurnian) dan juga dinamisasi (perkembangan). Dalam mencapai kesuksesan dahwah maka Muhammadiyah harus membuat strategi yang sering disebut dengan langkah – langkah dan Khittah muhammadiyah. Pada zaman sekarang yang banyak sekali ormas dengan berbagai identitas dan karakter, menjadi tantangan tersendiri bagi muhammadiyah dalam berdakwah, maka sekarang ini muhammadiyah memperkuat dakwah dibidang pendidikan guna memerangi penyakit agama al: Tahayul, Bid'ah, Churafat (TBC) dari kesemua langkah dan juga Khittah, semua menuju kepada pendidikan, ini bearti Muhammadiyah memilih pencegahan terhadap TBC dengan merubah pola fikir masyarakat tentang hal tersebut, langkah ini menjadi efektif karena akan meminimalisir konflik, manun dakwah muhammadiyah terkesan menjadi lemah karena terkasan pula tidak berani melawan TBC secara terangan-terangan. Berikut adalah uraian strategi atau langkah Muhammadiyah tahun 1938-1940 yaitu:

a) Memperdalam Iman

Hendaklah iman ditablighkan, disiarkan seluas-luasnya, diberi riwayat dan dalil buktinya, dipengaruhinya dan digembirakan hingga iman itu mendarah daging, masuk di tulang sumsum dan mendalam di hati sanubari pada anggota Muhammadiyah semuanya

b) Memperluas Faham Agama

Hendaklah faham agama yang sesungguhnya (murni) dibentangkan seluas-luasnya, diujikan dan diperbandingkan, sehingga para anggota Muhammadiyah mengerti dan meyakinkan bahwa Agama Islam yang paling benar, ringan dan berguna, hingga merasa nikmat mendahulukan amalan keagamaan itu.

c) Memperbuahkan Budi pekerti

Hendaklah iman ditablighkan, disiarkan seluas-luasnya, diberi riwayat dan dalil buktinya, dipengaruhinya dan digembirakan hingga iman itu mendarah daging, masuk di tulang sumsum dan mendalam di hati sanubari pada anggota Muhammadiyah semuanya.

d) Menuntun Amalan Intiqad

Hendaklah senantiasa melakukan perbaikan diri kita sendiri (self correctio) dalam segala usaha dan pekerjaan itu. Buah penyelidikan perbaikan itu dimusyawarahkan secara khusus untuk mendatangkan kemaslahatan dan menjauhkan mudarat.

e) Menguatkan Persatuan

Hendaklah menjadi tujuan kita menguatkan persatuan organisasi, mengokohkan pergaulan persaudaraan, mempersamakan hak dan memerdekakan lahirnya pikiran-pikiran kita.

f) Menegakkan Keadilan

Hendaklah keadilan dijalankan semestinya walaupun terhadap diri sendiri, dan ketetapan yang sudah seadilnya dan dipertahankan di mana juga.

g) Melakukan Kebijaksanaan

Dalam gerak kita, tidaklah melupakan hikmat kebijaksanaan yang disendikan kepada Kitabullah dan Sunnah Rasulullah. Kebijaksanaan yang menyalahi kedua pegangan itu haruslah dibuang, karena itu bukanlah kebijaksanaan yang sesungguhnya.

h) Menguatkan Tanwir

Tanwir mempunyai pengaruh besar dalam kalangan organisasi Muhammadiyah dan menjadi tangan kanan yang bertenaga di sisi PP Muhammadiyah. Karenanya wajiblah Tanwir diperteguh dan diatur sebaik-baiknya.

i) Mengadakan Musyawara

Untuk mengadakan garis yang tentu dalam langkah-langkah dan perjuangan kita, hendaklah diadakan musyawarah-musyawarah terutama untuk

hal yang khusus dan penting seperti Usaha Dakwah Islam di seluruh Indonesia dan lain-lain.

j) Memusyawaratkan putusan

Agar dapat meringankan dan memudahkan pekerjaan, hendaklah setiap putus mengenai tiap-tiap majlis/bagian, dimusyawarahkan dengan pihak yang bersangkutan, sehingga dapatlah mentanfidzkannya untuk mendapatkan hasil dengan segera.

k) Mengawasi Gerakan Kedalam

Pandangan kita hendaklah kita tajamkan, mengawasi gerak kita yang ada di dalam Muhammadiyah, baik mengenai yang sudah lalu, yang masih berlangsung maupun yang akan dihadapi.

l) Memperhubungkan Gerakan Luar

Kita berdaya upaya untuk menghubungkan diri dengan pihak luar, seperti persyarikatan-persyarikatan dan pergerakan-pergerakan lain di Indonesia dengan dasar silaturrahim, tolong-menolong dan segala kebaikan, dengan tidak mengubah asas masing-masing. Terutama perhubungan dengan persyarikatan dan pemimpin Islam.<sup>9</sup>

### 3. Peran Muhammadiyah

Peranan Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam Berkemajuan Di Era Modern, yang sangat banyak manfaatnya bagi umat Islam khususnya dan masyarakat luas pada umumnya. Peranan Muhammadiyah dalam gerakan Islam Berkemajuan, berani mengeluarkan pikiran yang sehat dan murni dengan dasar Al-Quran dan Hadits. Istilah Islam Berkemajuan yaitu dengan mengembangkan etos dari surah Al-‘Ashr bukan sekedar berbicara tentang kewajiban menyantuni orang-orang miskin, tetapi juga berkewajiban berproses untuk membentuk peradaban utama. Muhammadiyah merupakan gerakan pencerahan menuju Indonesia Berkemajuan. Konsep “Islam Berkemajuan” di era modern ini adalah merupakan

---

<sup>9</sup> <https://sahabat-ima.blogspot.com/2018/02/strategi-perjuangan-muhammadiyah-dan.html>

respon dari fenomena yang ada yaitu Globalisasi, terutama kebudayaan, baik dalam bentuk Arabisasi ataupun Westernisasi. Dengan mengembangkan kemampuan akal Muhammadiyah berinovasi dalam mengembangkan dakwah dan program nyata untuk mengangkat citra Islam di Masyarakat. Seperti Muhammadiyah membangun banyak rumah sakit, panti sosial dan lainnya dalam upaya menerapkan konsep Islam yang cosmopolitan.

## **B. Strategi Dakwah**

Strategi merupakan hal penting bagi kelangsungan hidup dari suatu perusahaan untuk mencapai sasaran atau tujuan perusahaan yang efektif dan efisien, perusahaan harus bisa menghadapi setiap masalah-masalah atau hambatan yang datang dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan. Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan, dalam pengembangannya konsep mengenai strategi harus terus memiliki perkembangan dan setiap orang mempunyai pendapat atau definisi yang berbeda mengenai strategi. Strategi dalam suatu dunia bisnis atau usaha sangatlah di butuhkan untuk pencapaian visi dan misi yang sudah di terapkan oleh perusahaan, maupun untuk pencapaian sasaran atau tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang.

Menurut David, Strategi adalah sarana bersama dengan tujuan jangka panjang yang hendak dicapai. Strategi bisnis mencakup ekspansi geografis, diversifikasi, akuisisi, pengembangan produk, penetrasi pasar, pengetatan, divestasi, likuidasi, dan usaha patungan atau joint venture. Strategi adalah aksi potensial yang membutuhkan keputusan manajemen puncak dan sumber daya perusahaan dalam jumlah besar. Jadi strategi adalah sebuah tindakan aksi atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau perusahaan untuk mencapai sasaran atau tujuan yang telah di tetapkan.

Menurut Tjiptono, istilah strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu strategia yang artinya seni atau ilmu untuk menjadi seorang jendral. Strategi juga bisa diartikan suatu rencana untuk

pembagian dan penggunaan kekuatan militer pada daerah – daerah tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.

Sedangkan Menurut Menurut Pearce II dan Robinson , strategi adalah rencana berskala besar, dengan orientasi masa depan, guna berinteraksi dengan kondisi persaingan untuk mencapai tujuan 10 Perusahaan dari definisi tersebut, dapat di simpulkan bahwa pengertian dari Strategi adalah sebuah tindakan proses perencanaan untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan, dengan melakukan hal-hal yang bersifat terus menerus sesuai keputusan bersama dan berdasarkan sudut pandang kebutuhan pelanggan. Rangkuti berpendapat bahwa strategi adalah perencanaan induk yang komprehensif, yang menjelaskan bagaimana perusahaan akan mencapai semua tujuan yang telah di tetapkan berdasarkan misi yang telah di tetapkan sebelumnya.

Menurut Stoner, Freeman, dan Gilbert. Jr , konsep strategi dapat di definisikan berdasarkan dua perspektif yang berbeda yaitu : (1) dari perspektif apa suatu organisasi ingin dilakukan (intens to do), dan (2) dari perspektif apa yang organisasi akhirnya lakukan (eventually does). Dari definisi tersebut penulis menyimpulkan bahwa pengertian strategi adalah hal hal yang perusahaan ingin lakukan untuk mencapai suatu tujuan yang telah di tetapkan sebelumnya.<sup>10</sup>

Persebaran agama Islam di Indonesia tentu berperan besar dengan adanya agama islam yang terus berkembang pesat di Indonesia, bahkan hingga saat ini. Tentunya persebaran agama Islam ini dilakukan dengan strategi dakwah yang dilakukan para pendahulu agar seluruh masyarakat dapat menerima agama Islam, menyebutkan ada 5 strategi yang digunakan sehingga Islam dapat diterima dan berkembang di Indonesia. Kelima strategi dakwah Islam tersebut adalah sebagai berikut:

### **1. Perdagangan**

Perdagangan menjadi cara pertama dakwah Islam di Indonesia, cara ini banyak dilakukan oleh para pedagang

---

<sup>10</sup><https://www.google.com/search?q=yang+dimaksud+strategi+adalah&oeq=Yang+dimaksud+stra&aq=chrome.3.69i57j0i51219.11785j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8> <https://kumparan.com/berita-update/strategi-dakwah-islam-di-indonesia-dan-pemaparannya-1vgZgRvnTqL>

muslim dari Arab, Gujarat dan Persia pada awal kedatangan mereka.

## **2. Perkawinan**

Para pedagang muslim yang juga para mubaligh menikahi permaisuri atau putri raja dan kaum bangsawan hal ini memudahkan tersebarnya agama islam di kalangan kerajaan

## **3. Pendidikan**

Cara ini banyak dilakukan oleh Mubaligh khususnya para wali songo yang mendakwahkan Islam dengan memanfaatkan tempat menuntut ilmu para biksu agama Hindu dan Budha yang disebut Mandala, lalu kemudian Mandala itu diubah menjadi pesantren untuk mendidik santri

## **4. Tasawuf**

Dalam tasawuf, ajaran islam sangat mengedepankan toleransi dengan budaya setempat, hal ini dapat diketahui dari banyak acara bangunan penanggalan bahasa dan kesenian budaya lokal yang bercorak Islam

## **5. Kesenian**

Melalui kesenian yang ditonton, masyarakat mengenal dan menerima Islam dengan baik tanpa paksaan, hal ini dilakukan wali songo dan para mubaligh untuk menyebarkan agama Islam dengan menyisipkan dakwah dan nilai islam dalam pertunjukan kesenian.

Pemaparan mengenai strategi dakwah Islam di Indonesia dapat Anda jadikan pengetahuan yang bermanfaat bagi Anda khususnya mengenai sejarah persebaran Islam di Indonesia. (DA)

## DAFTAR PUSTAKA

Alwi Shihab, Islam Inklusif, Menuju Sikap Terbuka Dalam Beragama, cetakan IX CIPTA, 1998), H. 114

<http://eprints.ums.ac.id/50049/21/NASKAH%20PUBLIKASI%20EDIT.pdf>

<https://sahabat-ima.blogspot.com/2018/02/strategi-perjuangan-muhammadiyah-dan.html>

<https://sahabat-ima.blogspot.com/2018/02/strategi-perjuangan-muhammadiyah-dan.html>

<https://www.merdeka.com/quran/ali-imran/ayat-104>

<https://www.merdeka.com/quran/ali-imran/ayat-104>

<https://www.tokopedia.com/s/quran/al-anbiya/ayat-107>

IBNU ABDIL BAR HAFIZ, UPAYA MUHAMMADIYAH DALAM MEMBINA MORALITAS REMAJA DI KECAMATAN KOTA BUMI SELATAN, ( FAKUULTAS USULUDIN DAN STUDI AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGRERI RADEN INTAN LAMPUNG)

LINA, PERAN KELOMPOK MAYORITAS MUHAMMADIYAH/NU DALAM MENJAGA KERUKUNAN UMAT BERAGAMA DI NAGARI PANTI KECAMATAN PANTI KABUPATEN PASAMAN, (PRODI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BUKITTINGGI (IAIN) BUKITTINGGI)

MILLES DAN HUBERMAN, ANALISIS DATA KUALITATIF, (JAKARTA : UNIVERSITAS INDONESIA

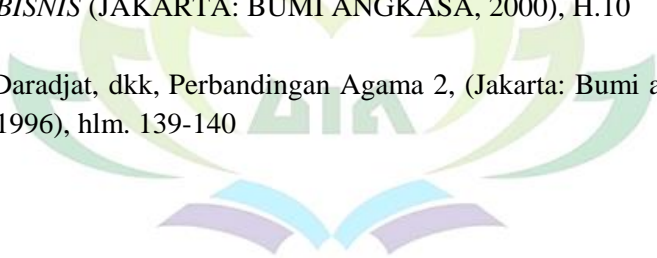
PRESS, 1992) H.16.  
epository.ummy.ac.id/bitstream/handle/123456789/18976/6.%20BAB%20II.pdf?sequence=6&isAllowed=y

SUHARSIMI ARIKUNTO, *PROSEDUR PENELITIAN SUATU PENDEKATAN PRAKTEK* (JAKARTA: RINEKA

SULTONI PERAN MUHAMMADIYAH DALAM TOLERANSI ANTAR UMAT PROGRAM STUDI ILMU PERBANDINGAN AGAMA (UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA)

SUSIADI, *METODE PENELITIAN* (LAMPUNG; PUSAT PENELITIAN DAN PENERTIBAN LP2M INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG, 2015), H.9<sup>1</sup> MOH PABUNDA TIKA, *METODELOGI RISET BISNIS* (JAKARTA: BUMI ANGKASA, 2000), H.10

Zakiah Daradjat, dkk, *Perbandingan Agama 2*, (Jakarta: Bumi aksara, 1996), hlm. 139-140





# LAMPIRAN





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131  
 Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: [www.radenintan.ac.id](http://www.radenintan.ac.id)

SURAT KETERANGAN

Nomor: B - 3482/ Un.16 / P1 /KT/XII/ 2023

**Assalamu'alaikum Wr.Wb.**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I  
 NIP : 197308291998031003  
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung  
 Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**STRATEGI DAKWAH PIMPINAN MUHAMMADIYAH DAERAH  
 KECAMATAN RAJABASA KOTA BANDAR LAMPUNG DALAM MEMBINA  
 KERUKUNAN UMAT BERAGAMA**

Karya :

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
Ahmad Fikri Utama	1941030238	FDIK/MD

Bebas plagiasi sesuai dengan tingkat kemiripan sebesar 20%. Dan dinyatakan lulus dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**



Bandar Lampung, 21 Desember 2023  
 Kepala Pusat Perpustakaan

**Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I**  
 NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan

# STRATEGI DAKWAH PIMPINAN MUHAMMADIYAH DAERAH KECAMATAN RAJABASA KOTA BANDAR LAMPUNG DALAM MEMBINA KERUKUNAN UMAT BERAGAMA

*by* Perpustakaan Pusat

---

**Submission date:** 21-Dec-2023 02:41PM (UTC+0700)  
**Submission ID:** 2263532283  
**File name:** AHMAD\_FIKRI\_UTAMAA\_3.docx (145.6K)  
**Word count:** 4935  
**Character count:** 35197

STRATEGI DAKWAH PIMPINAN MUHAMMADIYAH DAERAH  
KECAMATAN RAJABASA KOTA BANDAR LAMPUNG DALAM  
MEMBINA KERUKUNAN UMAT BERAGAMA

ORIGINALITY REPORT

<b>20%</b>	<b>19%</b>	<b>13%</b>	<b>18%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>Submitted to UIN Raden Intan Lampung</b> Student Paper	<b>2%</b>
<b>2</b>	<b>Andy Andy. Al-Mishbah: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi, 2020</b> Publication	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>Submitted to Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>Submitted to STT EKUMENE</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>Submitted to Universitas Terbuka</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>Submitted to Universitas Nasional</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>Siti Nurmahyati. "DAKWAH DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN", KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi, 2017</b> Publication	<b>1%</b>

8	Submitted to stidalhadiid Student Paper	1%
9	Arsam Arsam. "MANAJEMEN DAN STRATEGI DAKWAH MUHAMMADIYAH KOTA SEMARANG", KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi, 1970 Publication	1%
10	Submitted to Universitas Andalas Student Paper	1%
11	Agustari Agustari, Roma Ulinuha. "Analisis Isu Islamophobia Di Jerman: Studi Kasus Muhammadiyah Sebagai Organisasi Gerakan Islam Modernis Indonesia", MAWA IZH JURNAL DAKWAH DAN PENGEMBANGAN SOSIAL KEMANUSIAAN, 2023 Publication	1%
12	Submitted to STKIP Sumatera Barat Student Paper	1%
13	Ulin Nadlifah Ummul Khoir. "Konsep Kepribadian Anak yang Shalihah dalam Kitab Al Akhlaq Lil Banat", MUDARRISA: Journal of Islamic Education, 2015 Publication	1%
14	Submitted to Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Student Paper	1%

15	<p>Idham Kholid. "Urgensitas Ulama dan Dakwah Islamiyyah dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat (Ambigu Antara Idealitas Dan Realitas)", Empower: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, 2017</p> <p>Publication</p>	1%
16	<p>Rita Damayanti Silitonga, Khatibah Khatibah. "Tinjauan Komunikasi Publik pada Program Tembung Lihat Bersinar terhadap Tingkat Kebersihan Lingkungan dan Penyalahgunaan Narkoba di Kelurahan Tembung", Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal, 2023</p> <p>Publication</p>	1%
17	<p>Submitted to Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjah Mada</p> <p>Student Paper</p>	1%
18	<p>Submitted to Universitas Negeri Malang</p> <p>Student Paper</p>	1%
19	<p>Djuwairiyah Djuwairiyah, Wisri Wisri. "STRATEGI DAKWAH KH. ACHMAD MUZAKKI SYAH PADA JAMA'AH PENGAJIAN DZIKIR MANAKIB", Maddah : Jurnal Komunikasi dan Konseling Islam, 2020</p> <p>Publication</p>	<1%
20	<p>Submitted to Ho Chi Minh University of Technology and Education</p> <p>Student Paper</p>	<1%

---

21	Ibrahim Latepo. "JAMAAH TABLIGH DAN PENGUATAN RELIJI DI MASYARAKAT", Al-Mishbah   Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi, 2017 Publication	<1 %
22	ABDULLAH SAHRONI. "PROGRAM REJANG LEBONG MAKMUR, SOLUSI MENEKAN ANGKA KEMISKINAN (STUDI PADA BAZNAS KAB REJANG LEBONG)", ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam, 2018 Publication	<1 %
23	Submitted to IAIN Surakarta Student Paper	<1 %
24	Submitted to School of Business and Management ITB Student Paper	<1 %

---

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 25 words

